

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

PT. Karya Empat pilar adalah perusahaan yang bergerak di bidang Hot Dip Galvanize yaitu proses pemberian lapisan seng pelindung dari karat untuk besi dan baja. Karena produksi pada perusahaan ini terjadi selama 18 jam dengan adanya pertukaran shift kerja sebanyak 2 kali dalam sehari banyak operator yang merasa kelelahan dan kesusahan dalam bekerja. Apalagi pada saat malam hari banyak operator yang mengantuk dan mengalami beban kerja mental yang berlebihan, sehingga operator pun susah dalam bekerja. Karena tuntutan pekerjaan maka operator harus bisa bekerja secara maksimal agar tidak terjadi kesalahan saat mengantuk.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner pengukuran beban kerja mental dengan metode NASA-TLX kepada 10 orang responden di PT. Karya Empat Pilar. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengolah hasil kuisioner dari 10 orang responden dengan menggunakan metode NASA-TLX.

Kesimpulan dari hasil pengolahan data sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data yang telah diolah dan dianalisa didapatkan rata-rata beban kerja mental operator bagian produksi PT. Karya Empat Pilar yaitu 76,25 untuk rata-rata beban kerja mental operator shift pagi, dan 83 untuk rata-rata beban kerja mental operator shift malam. Tingkat beban kerja mental operator bagian produksi PT. Karya Empat Pilar tergolong kategori sedang dan berat, kategori sedang untuk beban kerja mental operator shift pagi, sedangkan untuk beban kerja mental operator shift malam dikategorikan berat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi atau berkontribusi terhadap beban kerja mental operator berbeda pada setiap shiftnya. Faktor yang berkontribusi terhadap beban kerja mental operator shift pagi adalah faktor *Effort*/Tingkat usaha, sedangkan untuk faktor yang berkontribusi terhadap beban kerja mental operator shift malam adalah faktor *Mental Demand*/Kebutuhan mental.
3. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara beban kerja mental operator shift pagi dan shift malam, beban kerja mental operator shift malam lebih besar dari pada beban kerja mental operator shift pagi, dimana dapat di simpulkan bahwa shift kerja berpengaruh terhadap beban kerja mental operator.

## **6.2 Saran**

Saran Untuk Peneliti Selanjutnya :

1. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian terhadap pengukuran dari aspek fisiologis kerja, seperti pengukuran denyut nadi responden.
2. Diharapkan bisa mengukur beban kerja mental dan beban kerja fisik operator dan melakukan perbandingan/evaluasi terhadap beban kerja mental dan fisik.